Anggaran Penanaman Bawang Putih Turun

TEMANGGUNG (KR) - Alokasi dana APBN 2020 untuk penanaman bawang putih di Kabupaten Temanggung jauh berkurang dibanding 2019. Sebab, dana difokuskan untuk penanganan pandemi Covid-19. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Joko Budi Nuryanto, mengatakan penanaman bawang putih dari sumber APBN tahun ini hanya untuk 225 hektare. "Tahun ini alokasi turun drastis. Tahun lalu dialokasikan untuk penanaman lahan seluas 690 hektare," kata Joko, Senin (23/11). Disampaikan sesuai perencanaan penanaman bawang putih di Temanggung, dilakukan oleh petani pada November dan Desember 2020. Penanaman bawang putih dilakukan petani usai panen tembakau, dan nanti panen sekitar empat bulan kemudian.

Terkait alokasi penanaman bawang putih oleh importir di Temanggung, disampaikanb tidak bisa menentukan karena tergantung rekomendasi surat perintah impor (SPI). "Luasan tanam yang harus dilakukan importir ditentukan oleh SPI dan besarnya volume impor mereka," katanya. Dikemukakan, importir tidak harus menanam di Kabupaten Temanggung, namum mereka boleh menanam di Tawangmangu Kabupaten Karanganyar, Malang dan daerah lainnya. "Mereka bebas menanam di mana saja dan sampai sekarang kami belum tahu berapa luasan yang akan ditanam di Temanggung oleh importir yang bermitra dengan petani," katanya. **(Osy)**

Penguatan Moral Bagi Pam Covid-19

SOLO (KR) - Sering menjadi sasaran ejekan, Tim Pengamanan Covid-19 (Pam Covid-19) Satua Polisi Pamong Praja (Satpol PP) memperoleh motivasi agar tetap semangat menjalankan tugas membantu percepatan penanganan Covid-19, lewat apel siaga sekaligus persiapan pengamanan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), serta Hari Natal dan Tahun Baru. Kepala Sagpol PP, Arief Darmawan, usai apel siaga di halaman Markas Satpol PP Ketingan, Senin (23/11), mengungkapkan Pam Covid-19 di lapangan, terutama shift dua dan tiga atau malam hingga dini hari, sering menjadi ejekan warga dengan lontaran kata-kata tak patut. Bahkan beberapa kali dilempari puntung rokok saat berpatroli menggunakan mobil.

Kendati begitu, Arief menegaskan seluruh anggota Satpol-PP tidak boleh membalas dengan langkah apapun, terlebih melakukan tindakan anarkis. Namun hal itu berdampak pada moral sebagian anggota turun, sebab mereka rata-rata berusia sekitar 30 tahun yang secara psikhologis gampang tersulut emosinya. Karenanya, mereka membutuhkan penguatan moral dari orang nomor satu di Solo agar semangat menjalankan tugas pelayanan tetap terjaga tanpa harus terpancing melakukan tindakan yang tak diinginkan. Perihal, kemungkinan back up dari Kepolisian atau Tentara Nasional Indonesia (TNI), Arief menjelaskan sejauh ini belum diperlukan sebab masih dapat ditangani sendiri. **(Hut)**

DEKRANASDA DUKUNG PEMANFAATAN TIK

Perajin Batik dan Kriya Tetap Produktif

WONOSOBO (KR) - Upaya memulihkan ekonomi akibat terdampak pandemi Covid-19, Bagian Perekonomian dan SDA melalui program Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) menyelenggarakan Workshop Penguatan Kapasitas Perajin Batik dan Kriya di Aula Resto Ongklok, Senin (23/11).

Kegiatan diikuti sekitar 75 perajin batik dan kriya, menghadirkan nara sumber dari akademisi Dosen Fakultas Teknik UNISBANK Semarang dan praktisi Rahayu Sulistyowati dari Executive Sekretary Indevit Busines Incubator, mengupas pentingnya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pengembangan usaha para perajin lokal.

Ketua Dekranasda Wonosobo Ny Fairuz Eko Punomo, mengatakan pihaknya sangat mendukung pemanfaatan TIK untuk mengembangkan usaha, terutama untuk pemasaran hasil produk secara online.

"Semoga melalui kegiatan workshop kali ini, dapat membangkitkan kembali semangat berwirausaha bagi para perajin batik maupun kriya. Para perajin harus tetap produktif dan kreatif di masa pandemi Covid-19,î tuturnya.

Menurut Ny Fairuz, keterbatasan aktivitas sosial di masa pandemi Covid-19, menjadikan pemasaran secara online sebagai salah satu cara efektif untuk memperluas pangsa pasar, dengan lebih mendekatkan hasil produksi kepada konsumen. Pemanfaatan TIK serta didukung kecepatan respons pasar, kualitas barang yang baik, dan kualitas pelayanan yang mantap, maka diyakini bakal mendongkrak penjualan produk.

"Saya ingin para perajin di Wonosobo, benar-benar memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi, dalam pengelolaan maupun pemasaran produk. Kuncinya adalah mental yang kuat untuk tetap semangat berwirausaha," tandas Ny Fairuz yang dalam kesempatan ini menyerahkan bantuan perangkat komputer untuk mendukung pemasaran Dekranasda secara online.

Kabag Perekonomian dan SDA Setda Wonosobo Siti Nuryanah, mengungkapkan tujuan diselenggarakan workshop tersebut adalah untuk membangkitkan kembali semangat wirausaha bagi para perajin di Kabupaten Wonosobo agar tetap semangat, produktif dan kreatif di tengah-tengah pandemi Covid-19 sebagai upaya untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan keberlangsungan usaha serta meningkatkan pendapatan. **(Art)**

KR-Ariswanto

Ketua Dekranasda Wonosobo menyerahkan perangkat komputer untuk media pemasaran online.

BPBD Sukoharjo Pantau Sungai Bengawan Solo

SUKOHARJO (KR) - Debit air Sungai Bengawan Solo dan sejumlah saluran air mengalami peningkatan signifikan. Hal tersebut disebabkan tingginya curah hujan, meski tidak sampai menyebabkan banjir.

Pemantauan terus dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo sebagai antisipasi bencana alam.

Kepala BPBD Sukoharjo Sri Maryanto, Selasa (24/11), mengatakan, curah hujan tinggi sudah terjadi hampir di sejumlah wilayah di Sukoharjo sejak beberapa hari terakhir.

Kondisi tersebut berpengaruh pada peningkatan debit air di Sungai Bengawan Solo dan saluran air. Peningkatan debit air tersebut belum sampai menyebabkan terjadinya banjir. Kondisi dinilai masih aman mengingat air dengan lancar mengalir dan tidak terjadi sumbatan.

"Curah hujan tinggi dan terus meningkat terdampai fenomena alam La Nina. Tapi intensitasnya masih rendah, artinya hujan deras hanya terjadi dalam rentang waktu satu sampai dua jam saja kemudian berhenti tidak sampai semalaman," ujarnya. Intensitas hujan yang masih rendah tersebut membuat Sungai Bengawan Solo dan saluran mendapat kesempatan mengalirkan dan membuang air. Dengan demikian maka tidak sampai menyebabkan luapan dan banjir.

"Kami pantau kondisi debit air baik di Sungai Bengawan Solo maupun saluran air. Masyarakat tetap minta waspada banjir mengingat curah hujan tinggi," lanjutnya. Titik pemantauan dilakukan BPBD Sukoharjo khususnya di sepanjang aliran Sungai Bengawan Solo mulai dari Kecamatan Nguter, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Kecamatan Mojolaban hingga Kecamatan Polokarto.

BPBD Sukoharjo juga memantau kondisi saluran air salah satu titiknya yakni di sepanjang citywalk Jalan Jenderal Sudirman. Saluran lain yang dipantau yakni di Jalan Slamet Riyadi, Sukoharjo, Jalan Veteran dan Jalan Dr Moewardi, Sukoharjo.

Titik tersebut dipantau karena berada di wilayah tengah kota. Debit air di saluran air citywalk tinggi namun arus lancar dan tidak sampai menyebabkan banjir. Sedangkan saluran lainnya juga sama.

Sri Maryanto menambahkan, koordinasi antarpetugas lintas daerah semakin diintensifkan. Sebab kondisi yang terjadi sekarang curah hujan yang tinggi membuat debit air di Sungai Bengawan Solo mengalami peningkatan signifikan. Kondisi tersebut dikhawatirkan bisa menyebabkan banjir di wilayah Sukoharjo.

BPBD Sukoharjo memantau debit air aliran Sungai Bengawan Solo dititik utama di bawah jembatan bacem Telukan, Grogol. Namun secara keseluruhan pemantauan serupa juga dilakukan di beberapa titik lain seperti di wilayah Kecamatan Mojolaban.

Camat Grogol Bagas Windaryatno mengatakan, Pemerintah Kecamatan Grogol ikut membantu pemantauan kondisi Sungai Bengawan Solo sebagai antisipasi bencana alam. Sebab wilayah Kecamatan Grogol merupakan salah satu lokasi rawan banjir karena dilintasi aliran Sungai Bengawan Solo. **(Mam)**

HUKUM

TAK BISA ALIH STATUS KEPEMILIKAN TANAH

Inginkan Keadilan, Gugat BPN ke PTUN

YOGYA (KR) - Merasa mendapatkan kesulitan terkait upaya pengurusan tanah, Made Suardana (57) warga Baciro Gondokusuman Yogya, mengajukan gugatan terhadap Badan Pertanahan Nasional (BPN) ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Yogya. Gugatan dilakukan melalui Kuasa Hukum Widyo Seno SH. Pangkal persoalan gugatan, sulitnya melakukan alih status tanah, dari Sertipikat Hak Pakai (SHP) menjadi Sertipikat Hak Milik (SHM) atas tanah seluas 224 M2 di Jalan Mayang Baciro Gondokusuman Yogya.

Made Suardana menyampaikan ia telah mengikuti semua aturan yang ditetapkan dalam urusan alih status tanah yang sudah lama dimilikinya. Dengan mengajukan gugatan ke PTUN, Made Suardana berharap mendapatkan kepastian hukum. Nantinya, apapun putusan majelis hakim PTUN akan diterima secara *legawa*. "Saya hanya ingin mendapat kepastian mengenai alih status tanah tersebut," jelas Made Suardana ketika datang ke Redaksi *KR*, Senin (23/11).

Sedangkan Widyo Seno SH kepada *KR*, Selasa (24/11), menjelaskan tanah yang 'dimiliki' kliennya berstatus tanah negara namun sudah ditempati kliennya beberapa tahun. Ketika kliennya berniat mengubah status tanah dari SHP menjadi SHM, ada beberapa kendala yang disampaikan oleh BPN. Salah satunya, untuk keperluan alih status tanah tersebut terlebih dahulu harus mendapatkan izin dari pihak Kraton Yogyakarta. Hal itu yang dianggap tidak masuk akal, karena tanah tersebut bukanlah *magersari* (milik Kraton Yogyakarta).

Oleh karena itu BPN dianggap mal administrasi. "Sidang gugatan tersebut sudah berlangsung sekali, Kamis (12/11), dengan materi keberatan Made Suardana atas kebijakan BPN yang mengharuskannya mendapat persetujuan dari Keraton Yogyakarta," jelas Widyo Seno. **(Hrd)**

Dua Mobil Tabrakan, 3 Orang Terluka

WATES (KR) - Kecelakaan lalulintas yang melibatkan dua mobil terjadi di Jalan Yogya-Wates Km 21,5 wilayah Pedukuhan Kalimenur Kalurahan Sukoreno Kapanewon Sentolo, Selasa (24/11) pagi. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut.

Kanit Laka Satlantas Polres Kulonprogo, Iptu Agus Kusnendar, saat dikonfirmasi mengatakan lakalantas terjadi sekitar pukul 05.40. Bermula saat mobil Honda Jazz Nopol B 8918 CG yang dikemudikan Risang Agus Triaji (35) warga Brosot Galur, melaju dari arah utara menuju ke selatan.

Sampai di lokasi kejadian, mobil tersebut melebihi marka jalan. Saat bersamaan, dari arah berlawanan melaju mobil Honda HRV Nopol AB 1296 RC yang dikemudikan Pawit Wahyudi (42) dengan seorang penumpang, Sriyati (65), keduanya warga Srikayangan Sentolo. Karena jarak kedua mobil sudah dekat terjadi kecelakaan. Kondisi kedua mobil ringsek pada bagian kanan depan.

"Sopir mobil Honda Jazz, Risang, mengalami luka memar ditangan. Sopir Honda HRV, Pawit luka sobek di pelipis kanan dan penumpangnya, Sriyati, mengalami luka lecet di dagu. Ketiganya dievakuasi petugas PMI Kulonprogo ke RSUD Wates untuk mendapat perawatan medis. Sedangkan dua mobil yang terlibat lakalantas sudah dibawa ke Mapolsek Sentolo untuk penyelidikan lebih lanjut," jelasnya. **(M-4)**

KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi kejadian.

2 MAHASISWA JADI KORBAN

Turun Dari Mobil, 5 Lelaki Main Pukul

SLEMAN (KR) - Dua mahasiswa menjadi korban penganiayaan saat berhenti di lampu merah simpang empat Kronggahan Gamping Sleman, Sabtu (21/11). Akibatnya, kedua korban yakni Novan (22) dan Bahruzal (17) asal Palbapang Bantul, mengalami luka memar.

Kasus yang terjadi sekitar pukul 05.00 itu, hingga kemarin masih dalam penyelidikan Polsek Gamping.

Kapolsek Gamping Kompol Aan Andrianto didampingi Kanit Reskrim Iptu Tito Satria, Selasa (24/-11), menjelaskan awalnya kedua korban bersama teman-temannya, berboncengan mengendarai sepeda motor. Mereka dalam perjalanan menuju Magelang.

"Setibanya di TKP, karena lampu merah, mereka berhenti. Di dekat korban, ikut berhenti beberapa mobil, kemudian lima orang turun dari kendaraan, langsung menuju ke arah kedua korban yang berboncengan motor," ujarnya.

Mereka kemudian menanyai korban terkait tujuan, serta meminta memeriksa bukti chat WhatsApp. Salah satu pelaku, langsung memukul korban menggunakan tangan kosong mengenai bibir.

Karena takut, korban Bahruzal lari ke arah barat meminta pertolongan, namun lima pelaku mengejar korban.

Setelah itu, korban dibawa kembali ke TKP dan dipukuli beramai-ramai, sedangkan Novan juga tak luput dari sasaran pelaku.

Setelah itu, para pelaku langsung meninggalkan lokasi. Selanjutnya kedua korban memeriksakan diri ke RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Setelah mendapatkan perawatan, keduanya mendatangi Polsek Gamping untuk melaporkan peristiwa kriminal yang baru saja mereka alami.

Kanit menambahkan, pelaku diperkirakan berjumlah lima orang, semuanya laki-laki dan mengendarai mobil.

"Pelaku maupun motif masih kami dalami, sedangkan kedua korban sudah kami mintai keterangan. Harapan kami, kasus ini segera terungkap dengan tertangkapnya pelaku," pungkas Tito. **(Ayu)**

ANTISIPASI PEREDARAN NARKOBA

ASN Pemkab Magelang Dites Urine

MAGELANG (KR) - Sebagai salah satu program nasional untuk mencegah peredaran narkoba, Pemkab Magelang melalui Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) melakukan tes urine narkoba bagi Aparatur Sipil Negara (ASN). Tes urine tersebut dilakukan di GOR Gemilang SetKab Magelang, Selasa (24/11).

Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Magelang, Karya Humanita, mengatakan kegiatan tersebut juga sebagai salah satu upaya pembinaan ASN di lingkungan Pemkab Magelang. "Kami menyadari belum bisa merata dan sepenuhnya, tapi kami memiliki komitmen bahwa ini akan kami laksanakan secara bertahap setiap tahunnya," ujarnya.

Sebelumnya Kantor Badan Kesbangpol Kabupaten Magelang telah melakukan tes urine narkoba sebanyak 800 sasaran untuk para ASN di lingkungan Pemkab Magelang. Tahun 2020 ini ditargetkan sebanyak 400 sasaran, sedangkan untuk tahun 20-21 juga sebanyak 400 sasaran ASN di lingkungan Pemkab Magelang. Untuk teknis pelaksanaannya dilakukan selama empat hari, hal ini untuk menjaga protokoler kesehatan Covid-19. Sehingga sehari akan dilakukan pengecekan urine sebanyak 50 ASN yang akan dibagi dua gelombang pagi 25 dan siang 25.

Kemudian, dilakukan sidak sebanyak 4 kali di dinas-dinas di luar lingkungan Setda Kabupaten Magelang. "Jadi tes urine di GOR ini khusus untuk ASN atau staf yang bekerja di lingkungan Setda. Sedangkan yang diluar ituakan kami lakukan secara maraton untuk sidak tes urine narkoba," terangnya.

Karya Humanita mengatakan, alat tes urine ini menggunakan alat yang terbaru dengan menggunakan tujuh parameter yang sesuai dengan rekomendasi dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Indonesia. "Alat ini tingkat akurasinya tinggi. Yang jelas teman-teman ASN tidak usah khawatir apabila sedang sakit atau sedang mengkonsumsi obat tertentu dari dokter memang mudah muncul di alat tersebut. Tapi nanti bisa memberikan keterangan. Pada intinya tidak usah takut, sepanjang tidak mengkonsumsi narkoba," pungkasnya. **(Bag)**

KR-Bagyo Harsono

Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Magelang, Karya Humanita, memantau pelaksanaan tes urine.